

**REFORMASI PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN FUNGSIONALISASI KINERJA GURU
BERSERTIFIKAT PADA TINGKAT PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menemukan bagaimana langkah-langkah mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK, (2) mendapatkan perangkat-perangkat panduan implementasi model reformasi peran kepala sekolah yang layak sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK, dan (3) mengetahui efektivitas model model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) tahap pendahuluan, (2) tahap perencanaan model evaluasi, (3) tahap uji coba, evaluasi dan revisi, dan (4) tahap implementasi. Subjek coba dalam penelitian ini dilakukan tiga tahap yakni uji coba operasional melibatkan 12 orang pakar dan praktisi pendidikan, uji coba keterbacaan instrumen dan panduan diterapkan pada 10 subjek coba terhadap kepala SMK dan 20 guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta yakni SMK Negeri 2 Yogyakarta, SMK Maarif Yogyakarta, SMK Negeri 1 Wates, SMK Muhammadiyah Wates, SMK Negeri I Wonosari, SMK Muhammadiyah Karangmojo, SMK Negeri 2 Sleman, SMK Piri Ngaglik Sleman, SMK Negeri 2 Bantul, dan SMK Maarif Bantul.. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prosedur mengembangkan model reformasi peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dengan menerapkan penelitian pengembangan secara prosedural, (2) perangkat-perangkat panduan implementasi model peran kepala sekolah sebagai upaya meningkatkan fungsionalisasi guru bersertifikat pada tingkat pendidikan SMK dinyatakan penting oleh ahli dengan tingkat kepentingan sebesar 83,9 atau penting, sedangkan instrumen penilaian peran kepala sekolah dengan model PPKS yang layak oleh 12 ahli dimana kelayakan instrumen dibuktikan dengan rerata skor 4.41 atau sangat baik, sedangkan untuk panduan evaluasi juga dinilai sangat baik dengan rerata skor 4.40. Sedangkan untuk keterbacaan instrumen yang di nilai oleh 10 kepala sekolah dan 20 guru SMK memperoleh rerata skor 4,36 kategori sangat baik, sedangkan panduan evaluasinya 4,36 juga kategori baik, sementara tingkat kinerja yang dinilai oleh 5 kepala sekolah sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.90 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,80 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan tingkat kinerja yang dinilai oleh 10 guru SMK sebesar 1.90 untuk komponen pengajaran, 1.85 untuk komponen organisasi sekolah, dan 1,85 untuk komponen manajerial atau kategori sangat baik. Sedangkan secara total rerata skor hasil penilaian kepala sekolah dan guru sebesar 1,87 atau 93.3 kriteria sangat tinggi.

Kata Kunci: reformasi, kepala sekolah, guru bersertifikat, sekolah menengah kejuruan.